

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui efektivitas komunikasi organisasi terhadap kualitas kinerja tenaga perpustakaan pada Perpustakaan Universitas Pasundan, maka dapat diambil simpulan secara umum bahwa komunikasi organisasi di Perpustakaan Universitas Pasundan sudah efektif. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi organisasi di Perpustakaan Universitas Pasundan menjadi faktor penting dalam penentuan kualitas kinerja tenaga perpustakaan di Perpustakaan Universitas Pasundan. Meningkatnya efektivitas komunikasi organisasi menjadikan pemahaman tenaga perpustakaan menjadi lebih baik dan berarti menjadikan kinerja tenaga perpustakaan meningkat. Dengan kata lain, pencapaian tujuan perpustakaan dapat diraih dengan lebih efektif dan efisien.

##### **2. Simpulan Khusus**

- a. Komunikasi organisasi pada Perpustakaan Universitas Pasundan sudah efektif. Artinya, tenaga perpustakaan dapat melakukan proses komunikasi dengan baik sesuai situasi dan kondisi lingkungan sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima, dimaknai, dan dipahami dengan baik.
- b. Komunikasi organisasi yang efektif menghasilkan kualitas kinerja yang baik. Seperti kualitas kinerja tenaga perpustakaan yang berada di Perpustakaan Universitas Pasundan berkualitas baik, artinya, sebagian besar kinerja dari tenaga perpustakaan dapat mencapai target kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- c. Ada delapan faktor penentu efektivitas komunikasi organisasi, yaitu kredibilitas, hubungan, konten/isi informasi, kejelasan, kemampuan beraudiensi, keberlangsungan dan konsistensi, dan saluran. Secara keseluruhan semua faktor berada pada kategori yang cukup tinggi atau

cukup baik. Artinya, tenaga perpustakaan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.

- d. Terdapat 7 faktor penentu kualitas kinerja, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan kerja, kreativitas, keandalan, inisiatif, dan kualitas diri. Kerja sama merupakan faktor yang menonjol karena menunjukkan bahwa tenaga perpustakaan dapat bekerja sama dengan baik. Kemudian, pada faktor kualitas kerja, pengetahuan kerja, kreativitas, keandalan, inisiatif, dan kualitas diri, tenaga perpustakaan menunjukkan kualitas yang cukup baik, artinya, tenaga perpustakaan dapat diandalkan dan memiliki pengetahuan serta kreativitas yang baik dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan, pada faktor kuantitas kerja menunjukkan pada kategori rendah. Artinya, pencapaian jumlah pekerjaan yang dihasilkan masih belum mencapai target yang telah ditentukan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan pada bab IV, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi Perpustakaan Universitas Pasundan, yaitu komunikasi organisasi yang sudah efektif dapat lebih ditingkatkan dan dioptimalkan, terutama komunikasi dalam rangka meningkatkan kuantitas kerja yang rendah. Keterbukaan antara tenaga perpustakaan perlu diperhatikan guna menghasilkan solusi bersama bagi permasalahan yang muncul di perpustakaan. Selain itu, meningkatkan komunikasi antar tenaga perpustakaan dapat memberikan motivasi lebih, dengan begitu kualitas kinerja semakin meningkat dan tenaga perpustakaan dapat mencapai target kuantitas kerja yang ditentukan. Sehingga tujuan perpustakaan dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil tema yang sama, diharapkan untuk menambahkan variabel lain selain komunikasi organisasi seperti, motivasi, kompensasi, kemampuan dan lain sebagainya. Sehingga dapat

memberikan lebih banyak masukan untuk Perpustakaan Universitas Pasundan.